

Pengolahan Minyak Parede Aroma Jeruk sebagai Diferensiasi Produk Ibu PKK Desa Latellang Kabupaten Bone

**Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar¹, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar²,
Muhammad Yasser³, Andi Nurul Istiyana⁴, Andi Siti Aisyah Nur⁵, Eko Budianto⁶,
Adji Syaifullah⁷**

^{1,3,4}Politeknik Negeri Ujung Pandang
^{2,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Bone
¹andiifalasar@gmail.com

Received: 23 Juli 2020; Revised: 17 Januari 2022; Accepted: 8 Februari 2022

Abstract

The low selling price of old coconuts results in the community confused to process them into more valuable products. The activity of making Parede oil using old coconuts fades because Parede oil is easily rancid and the cooking process is long, so it is considered inefficient in terms of time, energy and fuel use. The community partnership program was implemented to overcome the problems of partners in processing Parede oil while enhancing the skills of partners, namely PKK Community in Latellang Village through differentiating products. The results obtained in the processing of Parede oil are more efficient and partners are able to make Parjek Oil as a product of differentiation.

Keywords: *parede oil; parjek oil; healthy cooking oil*

Abstrak

Rendahnya harga jual buah kelapa tua mengakibatkan masyarakat bingung untuk mengolahnya menjadi produk lebih bernilai. Penggiatan pembuatan minyak Parede yang memanfaatkan buah kelapa tua semakin pudar disebabkan minyak Parede mudah tengik serta proses pemasakan yang lama, sehingga dinilai tidak efisien dari segi waktu, tenaga dan penggunaan bahan bakar. Program kemitraan masyarakat dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan mitra dalam mengolah minyak Parede sekaligus meningkatkan keterampilan mitra yaitu Ibu PKK Desa Latellang dalam melakukan diferensiasi produk. Hasil yang diperoleh dalam pengolahan minyak Parede yaitu lebih efisien serta mitra mampu melakukan pembuatan Minyak Parjek sebagai produk diferensiasi.

Kata Kunci: minyak parede; minyak parjek; minyak goreng sehat

A. PENDAHULUAN

Dusun Latellang merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Latellang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadi lokasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Sebagai desa Swakarya, luas area Kecamatan Patimpeng seluas 130,47 km², khusus untuk Desa Latellang seluas 9 km² atau sekitar 6,9% dari luas total Kecamatan Patimpeng.

Batas wilayah Desa Batu Lappa yaitu sebelah utara bersebelahan dengan Desa Batu

Lappa, sebelah barat bersebelahan dengan Kecamatan Kahu, sebelah selatan bersebelahan dengan Kecamatan Kahu dan Desa Patimpeng, dan sebelah timur bersebelahan dengan Desa Maddenrengpulu. Luas panen tanaman kelapa di Kecamatan Patimpeng yaitu 289 Ha dengan total produksi kelapa pada tahun 2017 sebesar 264.390 kg dimana tanaman kelapa sebagai komoditas hasil perkebunan terbesar ketiga setelah tanaman tebu dan kakao (BPS Kec. Patimpeng, 2019:3).

Akan tetapi, buah kelapa yang tua lebih banyak dibuang percuma dengan kisaran harga yang cukup rendah jika dijual yaitu Rp.100,- per buah kelapa tua, sehingga lebih banyak kelapa tua dibuang percuma atau diberikan kepada orang yang membutuhkan karena harga jual yang rendah. Terlebih lagi, sentra pembuatan Minyak Parede tidak lagi digiatkan di Desa Latelang khususnya Dusun Latelang, sehingga pemanfaatan buah kelapa tua tidak secara maksimal atau nihil. Minyak Parede merupakan minyak dari kelapa tua yang dipanaskan (parede) hingga terbentuk minya. Kata Parede berasal dari Bahasa Bugis yaitu dipanaskan atau direbus.

Program kemitraan masyarakat ini ditujukan kepada mitra non produktif untuk menjadi produktif melalui penggiatan kembali pembuatan atau pengolahan minyak Parede serta peningkatan keterampilan mitra dalam melakukan diferensiasi produk pada minyak Parede. Solusi yang ditawarkan berupa perbaikan proses pengolahan minyak Parede yang biasanya diolah berjam-jam (5-8 jam) menjadi lebih singkat kurang dari 1 jam serta keterampilan dalam mengatasi ketengikan terhadap produk minyak Parede yang dihasilkan.

Luaran yang diharapkan dalam program kemitraan ini adalah terbentuknya keterampilan mitra dalam mengolah kembali minyak Parede serta peningkatan pengetahuan mitra dalam mengatasi ketengikan pada minyak Parede sekaligus diferensiasi produk untuk meningkatkan nilai komersil minyak Parede.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk program kemitraan pada masyarakat dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi kepada mitra yaitu Ibu PKK Desa Latelang dan warga Dusun Latelang mengenai penggiatan kembali pembuatan dan pengolahan Minyak Parede sekaligus manfaat konsumsi minyak Parede

jika dibandingkan dengan minyak goreng lainnya melalui pemaparan singkat karena bentuk ini akan lebih efektif (Yasser *et al.*, 2019:4). Penyuluhan akan menjadi semacam *word of mouth* akan antusiasme warga Desa Latelang dalam mengetahui dan mengikuti program kemitraan masyarakat ini (Yasser *et al.*, 2020:46; Asfar *et al.*, 2021:131). Penyuluhan ini akan menjelaskan pula mengenai kandungan asam lemak jenuh dan tak jenuh yang terkandung dalam minyak kelapa diantaranya asam palmitat 8%, asam laurat 49% dan asam miristat 18,9% (Dayrit, 2014:158).

Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan kepada mitra mengenai permasalahan dan solusi dalam mengatasi ketengikan pada minyak Parede serta peningkatan keterampilan dalam melakukan proses pengolahan minyak Parede dengan waktu seefisien mungkin dibandingkan cara konvensional yang selama ini mitra maupun warga Dusun Latelang terapkan. Selain itu, proses pelatihan memungkinkan mitra mampu melakukan rangkaian kegiatan secara *participatory by doing* (Asfar *et al.*, 2021) melalui diferensiasi dalam mengolah minyak Parede dengan memadukannya dengan herbal atau tanaman lainnya, sehingga lebih beraroma. Salah satunya adalah mengombinasikan dengan daun jeruk menjadi minyak Parede Daun Jeruk (Minyak Parjek).

Pendampingan dikhususkan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan oleh mitra selama proses pembuatan maupun pengolahan minyak Parede termasuk waktu simpan (*shelf life*) serta proses pengemasan produk. Bentuk kegiatan ini lebih mengarah ke *knowledge sharing* untuk melihat *society participatory* mitra (Asfar, 2019:99) yaitu Ibu PKK Desa Latelang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program kemitraan masyarakat pada kelompok Ibu PKK Dusun Latelang Desa Latelang Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan

Pengolahan Minyak Parede Aroma Jeruk sebagai Diferensiasi Produk Ibu PKK Desa Latelang Kabupaten Bone

Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, Muhammad Yasser, Andi Nurul Istiyana, Andi Siti Aisyah Nur, Eko Budianto, Adji Syaifullah

adalah kemampuan mitra dalam mengatasi ketengikan pada minyak Parede.



Gambar 1. Penyuluhan Minyak Parede

Proses ini dilakukan dengan melakukan preparasi terhadap perasan santan, yakni didiamkan hingga 2-3 jam kemudian skim yang terbentuk dipisahkan dengan air. Skim yang diperoleh dimasak dengan api sedang hingga terbentuk minyak hanya dalam waktu kurang dari 1 jam.

Proses preparasi awal melalui pemisahan santan (skim) dengan air ini memberikan pengetahuan kepada mitra bahwa selama ini cara pembuatan dan pengolahan minyak Parede adalah keliru serta sangat menguras tenaga hingga menguras bahan bakar. Proses pembuatan minyak Parede selama berjam-jam, bisa diatasi dengan melakukan teknik pemisahan yang dilatihkan oleh Tim Pelaksana pengabdian.



Gambar 2. Teknik Pemisahan Skim dan Air

Diferensiasi produk dilakukan dengan menambah kekhasan dari minyak Parede dengan penambahan daun Jeruk Nipis. Penambahan daun jeruk nipis akan memberikan cita rasa berbeda sekaligus akan membantu mencegah ketengikan pada minyak akibat kandungan metabolit sekunder pada jeruk nipis yang mampu menurunkan nilai keasaman pada minyak. Kandungan metabolit sekunder pada jeruk nipis banyak

mengandung antioksidan dimana kandungan antioksidan dapat dijadikan sebagai anti bakteri, anti viral dan anti jamur (Asfar dan Asfar, 2021:76). Daun jeruk direbus bersama dengan minyak Parede yang mulai akan terbentuk dengan suhu sekitar $\pm 100^{\circ}\text{C}$. Proses perebusan atau pemanasan dilakukan hanya 1 menit hingga aroma jeruk terasa. Proses ini akan mengakibatkan warna minyak Parede menjadi coklat muda bening dan memiliki perpaduan aroma jeruk dan Parede.



Gambar 3. (a) Minyak Parjek; (b) Minyak Parede

Tabel 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Mitra

Indikator	Rerata Pre-test	Rerata Post-test	Persentase Peningkatan (%)
Peningkatan Pengetahuan mengatasi ketengikan minyak parede.	1	5	80
Peningkatan Keterampilan Mengolah Minyak Parede.	1	4,6	72
Peningkatan Keterampilan Melakukan kombinasi dengan Daun Jeruk Nipis.	1	4,4	68
Peningkatan Keterampilan melakukan pengemasan produk.	1	4	60

Hasil pre-test dan post-test mitra yaitu Ibu PKK Desa Latelang sebanyak 5 orang mengenai peningkatan keterampilan dan

pengolahan minyak Parede serta peningkatan pengetahuan mitra dalam mengolah minyak Parede disajikan pada Tabel 1. Skala yang digunakan adalah 1 hingga 5. Poin 1 menunjukkan sangat rendah, poin 2 adalah rendah, poin 3 adalah bisa melaksanakan, poin 4 mampu memahami dan melaksanakan, dan poin 5 mampu menerapkan sendiri sesuai petunjuk serta memahami kegunaan perlakuan yang dilatihkan.

Berdasarkan Tabel 1, hasil pelatihan yang dilaksanakan pada Ibu PKK Desa Latellang khususnya pada Dusun latellang berdampak signifikan pada peningkatan pengetahuan dan keteampilan mitra khususnya dalam mengatasi permasalahan utama yaitu ketengikan sebagai penyebab utama enggan mitra dalam membuat atau mengolah minyak Parede. Peningkatan ini sebesar 80%. Sekaitan dengan peningkatan keterampilan mitra dalam mengolah, mengombinasikan dengan daun Jeruk Nipis sebagai bentuk diferensiasi produk hingga melakukan pengemasan memiliki peningkatan masing-masing sebesar 72%, 68%, dan 60%. Implikasi program kemitraan masyarakat dalam bentuk program kemitraan masyarakat sangat berpengaruh signifikan akan pemberdayaan masyarakat khususnya Ibu PKK Desa Latellang dalam kegiatan kembali mengolah minyak dari buah kelapa menjadi minyak Parede dan minyak Parjek.

D. PENUTUP

Program kemitraan masyarakat ini berdampak pada peningkatan keterampilan masyarakat yang diharapkan berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya Ibu PKK Desa Latellang dalam mengolah kembali minyak Parede sekaligus melakukan diferensiasi produk.

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat berpengaruh langsung dalam memberdayakan mitra mengolah dan menggiatkan kembali transformasi buah kelapa tua yang kurang bernilai menjadi bernilai secara ekonomis melalui proses pengolahan minyak Parede

dan minyak Parjek. Peningkatan pengetahuan mitra dan keterampilan mitra diatas 60% yang dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini berpengaruh nyata dalam memberdayakan masyarakat.

Saran

Pelaksanaan kegiatan ini akan memiliki nilai produk jauh lebih unggul manakala mitra telah mampu membuat *virgin coconut oil* sebagai keterampilan tambahan yang perlu digiatkan pula dalam pelaksanaan pengabdian berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada DRPM Kemdikbudristek Dikti yang memberikan pendanaan serta Politeknik Negeri Ujung Pandang yang mendukung pelaksanaan PKM ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, AMIA, Asfar, AMIT., Thaha, S., Kurnia, A., Syaifullah, A. (2021). The Potential Processing of Rice Husk Waste As An Alternative Media for Ornamental Plants. *Riau Journal of Empowerment*, 4(3): 129-138.
- Asfar, A.M.IA., Asfar, AMIT. (2021). Analysis of Molecular Stability on Waste Extracts of *Trigona spp.* Bees Haves. Ethanolically. *JBAT*, 10(2): 75-80.
- Asfar, AMIA., Asfar, AMIT., Thaha, S., Kurnia, A., Nurannisa, FA., Ekaati VE., Dewi SS. (2021). Hiasan Dinding Estetika Dari Limbah Sekam Padi. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 1(3): 249-259.
- Asfar, AMIA., Arifuddin, W., Rahman, A. (2019). Pengolahan Kayu Sepang (*Caesalpinia sappan L.*) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi*, 3(2): 97-104.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. (2017). *Kecamatan Patimpeng*. Katalog: 1102001.7311.020. Watampone: BPS Kabupaten Bone.

**Pengolahan Minyak Parede Aroma Jeruk sebagai Diferensiasi
Produk Ibu PKK Desa Latellang Kabupaten Bone**

Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar, Muhammad Yasser,
Andi Nurul Istiyana, Andi Siti Aisyah Nur, Eko Budianto, Adji Syaifullah

Dayrit, F.M. (2014). Lauric Acid is A Medium-Chain Fatty Acid, Coconut Oil is A Medium-Chain Triglyceride. *Phillipine Journal of Science*, 143(2): 157-166.

Yasser, M., Asfar, AMIA., Asfar, AMIT., Rianti, M., Budianto, E. (2020). Pengembangan Produk Olahan Gula Merah Tebu Dengan Pemanfaatan Ekstrak Herbal di Desa Latellang

Kabupaten Bone. *Panrita Abdi*, 4(1): 42-50.

Yasser, M. Asfar, AMIA., Asfar, AMIT., Rianti, M., Budianto, E. (2019). Diferensiasi Produk Gula Merah Tebu Menjadi Gula Cair dan Gula Recenegan Kombinasi. *Journal of Dedicator Community*, Edisi Khusus 2019, 1-10. [10.34001/jdc.v3i3.1021](https://doi.org/10.34001/jdc.v3i3.1021)